

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan tingkat penjelasan (eksplansi) secara komparatif yakni suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Variabel yang digunakan sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sample lebih dari ,atau dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2015:4).

3.2 Identifikasi Variabel

Varibel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38). Adapun variabel pada penelitian ini adalah :

A. Variabel *Independen* (X)

Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* atau variabel terikat (Sugiyono, 2015:39). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah *Entrepreneur Self Efficacy*

B. Variabel *Dependen* (Y)

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independen* (Sugiyono, 2015:39). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Jenis Kelamin

3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah sesuatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik – karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar 2008:74). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah;

A. Variabel *dependen* : *Entrepreneur Self Efficacy*

Entrepreneurial Self Efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mengambil tindakan kewirausahaan. DeNoble, Jung dan Ehrlich (1999). mengidentifikasi enam dimensi teoritis yang secara khusus terkait dengan persyaratan keterampilan yang harus dimiliki seseorang untuk memulai suatu usaha. Komponen-komponen tersebut antara lain:

- 1) Keterampilan mengelola ketidakpastian dan beresiko
- 2) Keterampilan mengembangkan produk dan inovasi
- 3) Keterampilan mengelola jaringan kerja dan hubungan interpersonal
- 4) Kemampuan mengenali peluang pasar
- 5) Pengadaan dan pengalokasian sumber daya yang sangat penting
- 6) Mengembangkan dan merawat lingkungan yang

B. Variabel *Independen* : Jenis Kelamin

Menurut Dayakishi dan Yuniardi (2008: 133) jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis antara pria dan wanita, dengan perbedaan yang mencolok pada perbedaan anatomi

tentang sistem reproduksi dari pria dan wanita. Jenis kelamin laki-laki menggunakan kode (1) dan jenis kelamin kode (2).

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket dengan Skala Likert, dengan intepretasi semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi pula *Entrepreneur Self Efficacy* individu, dan semakin rendah skor yang dioperoleh menunjukkan semakin rendah pula *Entrepreneur Self Efficacy* individu.

3.4 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisai yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:81). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 26 perempuan menggunakan anggota komunitas UKM Panutan Gresik yang dinaungi langsung oleh Diskoperindag Gresik.

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015:118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling* jenuh. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 38 responden yang terdiri dari 12 responden laki-laki dan 26 responden perempuan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2014:91). Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015:193).

Penelitian ini mengumpulkan data dari sumber primer, dengan menggunakan instrument pengumpulan data berupa kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015:199).

Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu skala *entrepreneur self efficacy* menggunakan skala pengukuran yakni skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial, dalam penggunaan skala likert terdapat gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2015:134). Adapun alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Table 3.1 Alternatif Skala Likert untuk Mengukur tiap variabel

No.	Favorable Alternatif Jawaban	Nilai	Unfavorabel Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat sesuai	4	Sangat sesuai	1
2.	Sesuai	3	Sesuai	2
3.	Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Tabel 3.2 Blueprint Sebelum Uji Coba Skala *Entrepreneur Self Efficacy*

NO	INDIKATOR	FAV	UNFAV	Jumlah
----	-----------	-----	-------	--------

1	Keterampilan mengelola ketidakpastian dan beresiko	43, 27, 13, 51	21, 12, 31, 35	8
2	Keterampilan mengembangkan produk dan inovasi	11, 17, 6, 10, 41, 32	14, 22, 44,1,33,52	12
3	Keterampilan mengelola jaringan kerja dan hubungan interpersonal	60, 2, 50, 57,15,34,26,47	4, 59, 23, 39, 49, 29, 19, 9	16
4	Kemampuan mengenali peluang pasar	53,24,37,45,55	54,5,28,8,30	10
5	Pengadaan dan pengalokasian sumber daya yang sangat penting	25,3,42,18	46, 7, 48, 58	8
6	Mengembangkan dan merawat lingkungan yang inovatif	56, 38, 36	16, 20, 40	6
Total		30	30	60

3.5.1 Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan (Sugiyono, 2015:267). Validitas mempunyai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya dan memberikan hasil ukur yang sesuai (Azwar, 2006:5-6). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. (Azwar, 2008:45) menjelaskan, validitas isi merupakan validitas yang diestimasi terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *profesional judgment*. Alasan digunakannya validitas isi adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi sejauh obyek yang hendak diukur (aspek representasi), dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi) Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logik/validitas sampling (*Sampling Validity*) yang menunjuk pada sejauh mana isi tes merupakan indikator yang hendak diukur sebagaimana telah ditetapkan dalam kawasan ukurnya (Azwar, 2008:47) kemudian peneliti menguji indeks diskriminasi aitem dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment. Menurut (Azwar, 2008:65) kriteria pemilihan item Korelasi Product Moment biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$ yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan (valid), sedangkan item yang memiliki harga $r_{ix} < 0,30$ item dianggap tidak valid.

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran dari waktu ke waktu (Azwar 2008:112). Pengukuran yang tidak reliable dapat menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karna perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditemukan faktor kesalahan dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas instrument dilakukan secara internal konsistensi yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja (*single trial administration*), kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan knik tertentu (Sugiono, 2015:131). Dalam hal ini peneliti menggunakan uji analisis statistik reliabilitas *Alpha Cronbach*. Instrument dianggap reliabel jika memberikan nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* 0,70 (Gozali, 2009:33)

Seperti yang dikemukakan (Azwar,2008:870) bahwa *Alpha Cronbach* menggunakan uji statistik reliabilitas untuk menghitung koefisien reliabilitas, data tersebut diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali pada sekelompok responden (*single trial administration*). Dan skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dibagi menjadi dua atau tiga bagian, sehingga setiap bagian berisi item-item yang jumlahnya sama banyak. Hal ini berarti bahwa koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* merupakan penduga dari metode konsistensi internal.

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiono, 2015:147)

Teknik analisis data guna untuk melihat adanya perbedaan *entrepreneur self efficacy* berdasarkan dari jenis kelamin, dalam penelitian ini adalah dengan *independent t-test*. Alasan

digunakannya *independent t-test* karena penelitian ini dilakukan untuk membandingkan dua kelompok yang berbeda, dengan menggunakan jenis data interval. Sebelum sampai uji t-test, diperu dilakukan uji asumsi yaitu :

3.6 Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas berikut ini adalah penjelasannya:

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian kedua variabel berdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* sebagaimana (Noor:2016:147) menyatakan dasar pengambilan keputusan uji normalitas Data dikatakan distribusi normal jika nilai $p > 0,05$ dan tidak distribusi secara normal apabila nilai $p < 0,05$.

3.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apaka varian populasi sama atau tidak dalam kriteria pengujian, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan varian dari dua atau lebih kelompok data tersebut sama. (Noor:2016:149). Seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *Statistic Product and Service Solution (SPSS) For Windows 16.0*.

